

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Trade Credit Sales (TCS)*, Profitabilitas (ROA), Pertumbuhan Perusahaan (Gr), Ukuran Perusahaan (Sz), *Tangibility Asset (TA)*, dan Likuiditas (Liq) terhadap Perubahan Struktur Modal (Levit-1) pada perusahaan pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu Tahun 2015-2018. Hasil penelitian menunjukkan:

1. *Trade Credit Sales (TCS)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perubahan Struktur Modal (Levit-1). Hal ini berarti, jika *Trade Credit Sales (TCS)* mengalami penurunan, maka Perubahan Struktur Modal (*Levit-1*) juga akan mengalami peningkatan.
2. Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perubahan Struktur Modal (Levit-1). Hal ini berarti, jika Profitabilitas (ROA) mengalami penurunan, maka Perubahan Struktur Modal (*Levit-1*) juga akan mengalami peningkatan.
3. Pertumbuhan Perusahaan (Gr) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Struktur Modal (Levit-1). Hal ini berarti, jika Perusahaan (Gr) mengalami peningkatan, maka Perubahan Struktur Modal (*Levit-1*) juga akan mengalami peningkatan.

4. Ukuran Perusahaan (*Sz*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Struktur Modal (*Levit-1*). Hal ini berarti, jika Ukuran Perusahaan (*Sz*) mengalami peningkatan, maka Perubahan Struktur Modal (*Levit-1*) juga akan mengalami peningkatan.
5. *Tangibility asset (TA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Struktur Modal (*Levit-1*). Hal ini berarti, jika *Tangibility asset (TA)* mengalami peningkatan, maka Perubahan Struktur Modal (*Levit-1*) juga akan mengalami peningkatan.
6. Likuiditas (*Liq*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Struktur Modal (*Levit-1*). Hal ini berarti, jika Likuiditas (*Liq*) mengalami peningkatan, maka Perubahan Struktur Modal (*Levit-1*) juga akan mengalami peningkatan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, yaitu *Trade Credit Sales (TCS)*, Profitabilitas (*ROA*), Pertumbuhan Perusahaan (*Gr*), Ukuran Perusahaan (*Sz*), *Tangibility Asset (TA)*, dan Likuiditas (*Liq*). Hasilnya menunjukkan nilai R^2 sebesar 64,0%, yang artinya Perubahan struktur modal dapat dijelaskan *Trade Credit Sales (TCS)*, Profitabilitas (*ROA*), Pertumbuhan Perusahaan (*Gr*), Ukuran Perusahaan (*Sz*), *Tangibility asset (TA)*, dan Likuiditas (*Liq*) hanya sebesar 64,0%, sedangkan sisanya sebesar 36,0% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Penelitian ini hanya meneliti perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI, sehingga hasil penelitian mungkin belum dapat digeneralisir untuk perusahaan dengan industri yang berbeda.

5.3 Saran dan Rekomendasi

Perubahan struktur modal dapat mencerminkan kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar, sehingga diharapkan hasil penelitian dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan investor dalam melakukan investasi.

Penelitian selanjutnya diharapkan menambah beberapa variabel independen lain yang mempengaruhi struktur modal seperti; *Current Liabilities*, *Financial* defisit/surplus, Jarak struktur modal aktual dengan struktur modal optimal, dan lain-lain. Disamping itu, penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan di beberapa industri lainnya seperti, industri manufaktur, perbankan, keuangan, dan lain-lain.